

2.6 Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Math Anxiety terhadap Keahlian Akuntan Publik dalam Penggunaan Komputer

Kantor akuntan publik berkepentingan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses auditing, selain itu juga untuk meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian kantor akuntan maupun organisasi profesi harus berusaha meningkatkan pemahaman para auditor terhadap karakteristik yang penting bagi keahlian audit sehingga pada akhirnya akan berguna dalam membantu merancang bantuan keputusan, mengembangkan program pelatihan, menetapkan pedoman tariff jasa audit dan menetapkan prosedur untuk evaluasi/ promosi auditor.

Dalam suatu kantor akuntan public tentu memiliki banyak person yang secara psikologis memiliki karakter yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja atau output yang di hasilkan dalam bekerja. Dengan munculnya berbagai perkembangan hardware dan software yang digunakan demi efektivitas dan efisiensi pekerjaan seorang auditor, maka ia membutuhkan adanya keahlian computer yang memadai dari personil yang terlibat di dalamnya. Pernyataan ini berdasarkan pada temuan Nelson, 1990 dalam (Dandes rifa, 1999: 21) yang menyatakan bahwa kesuksesan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan keahlian individu yang mengoperasikannya. Adana keahlian computer memadai yang dimiliki individu dalam menebakkan aktivitas di akuntan public yang meliputi proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan

mengendalikan kehidupan manusia, sehingga menimbulkan keinginan yang kuat untuk mempelajari pemanfaatan teknologi komputer. Oleh karena itu, pemakai *computer anxiety* yang rendah akan menyebabkan tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer yang relatif lebih tinggi dibandingkan pemakai yang *computer anxiety*nya tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Johan (2000) tentang *Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian penggunaan komputer*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa *computer anxiety* mempengaruhi keahlian penggunaan komputer dengan beta negative sebesar -1,435 dengan signifikansi $p < 0,05$. Berarti rendahnya *computer anxiety* pemakai mempunyai pengaruh terhadap semakin tingginya keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indiantoro (2000) tentang *Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer*. Nilai koefisien β negatif sebesar 0,337 dengan signifikan p kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini yang mendukung bahwa pemakai komputer dengan *computer anxiety* yang lebih rendah menunjukkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi daripada pemakai komputer yang mempunyai *computer anxiety* yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000) tentang pengaruh faktor personality terhadap keahlian dalam menggunakan komputer juga sejalan dengan penelitian

Hasil regresi berganda dengan menggunakan SPSS 12.00, maka hasil F test menunjukkan nilai F sebesar 39,014 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 berada jauh dibawah 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti *computer anxiety*, *computer attitude*, dan *math anxiety* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Trisnawati dan Shinta Permatasari (2000) yang hanya dapat membuktikan dengan nilai F sebesar 0,0020. Ini berarti meskipun hanya variabel *computer anxiety* yang berpengaruh terhadap keahlian dalam EUC namun bersama-sama variabel-variabel yang digunakan dapat dijadikan dasar untuk analisis

3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil *print out* perhitungan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program *SPSS 12.00 for windows*, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,535, yang artinya variabel independen yaitu *computer anxiety*, *computer attitude*, dan *math anxiety* dapat menjelaskan variabel dependen (keahlian akuntan) sebesar 53,5% dan 46,5% dijelaskan oleh variabel lain.

LAMPIRAN III

Data Mentah Computer Attitude

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	22
2	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	40
3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	45
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
6	2	3	4	4	5	3	5	3	3	5	37
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	33
9	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	37
10	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	32
11	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	36
12	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4	29
13	3	3	3	4	5	3	4	3	2	3	33
14	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	33
15	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	32
16	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	31
17	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	30
18	3	2	3	5	5	5	5	4	2	2	36
19	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
20	4	2	3	5	4	2	4	2	2	4	32
21	2	5	5	5	4	5	5	3	3	4	41
22	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
24	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	42
28	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
29	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	30
30	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	34
31	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
32	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	31
33	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
34	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32
35	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	32